

Peran dan Tantangan Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat yang Berada di Desa Namu Bintang Kecamatan Pancur Baru

Rypho Delzy Perkasa¹, Wiwid Nur Sulistiani²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstrak

Koperasi memiliki peran yang sangat penting didalam pembangunan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan, seperti Desa Namu Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi tersebut dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, didalam mengemban peran pada koperasi juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dapat memberikan sebuah manfaat maksimal bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namu Bintang, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam mencapai tujuannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap koperasi yang ada di Desa Namu Bintang. penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh koperasi di Desa Namu Bintang. Pertama, terdapat keterbatasan modal yang mempengaruhi kemampuan koperasi dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya. Kedua, kurangnya akses terhadap pasar yang luas membuat penjualan produk koperasi terbatas. Ketiga, kurangnya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan koperasi mengancam kelangsungan koperasi di masa depan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi diberikan. Pertama, pemerintah perlu memberikan dukungan finansial dan teknis kepada koperasi melalui program pembinaan dan pelatihan. Kedua, koperasi perlu melakukan inovasi dalam pemasaran produk dan mengembangkan jaringan yang lebih luas. Ketiga, koperasi harus mengaktifkan peran generasi muda dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan memberikan peluang pengembangan keterampilan.

Kata Kunci: *Koperasi, Pengembangan Ekonomi, Tantangan, Pemasaran*

Copyright (c) 2023 Rypho Delzy Perkasa

✉ Corresponding author :

Email Address : wiwidsulistiani@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi serta masyarakat sekitarnya. Didalam lingkungan Desa Namu Bintang, koperasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian, dengan berdirinya koperasi ini dapat mengurangi kesenjangan sosial, serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat

(Anugrah, 2013). Salah satu peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat adalah sebagai sarana untuk menunjang modal serta mengorganisir dan mengembangkan usaha bersama. Melalui koperasi, masyarakat di Desa Namo Bintang dapat menggabungkan sumber daya dan tenaga kerja mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha secara bersama-sama. Dalam koperasi, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, sehingga tercipta keadilan dan kesetaraan dalam berusaha (Sofiana, 2014; Wuryanti & Yusuf, 2015).

Selain itu, koperasi juga memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi, anggota koperasi dapat meningkatkan kompetensi dan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Hal ini akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, serta efisiensi dan produktivitas usaha (Sitepu & Hasyim, 2018). Di balik peran pentingnya, koperasi juga menghadapi tantangan dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap modal dan sumber daya yang memadai. Modal merupakan salah satu faktor kunci dalam memulai atau mengembangkan usaha, namun, tidak semua anggota koperasi memiliki akses yang memadai terhadap modal tersebut. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan sarana pendukung juga dapat menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa (Hosein, 2016; Manan, 2014).

Tantangan lain yang dihadapi koperasi adalah persaingan dengan pelaku usaha lain di luar koperasi. Didalam pasar bebas, persaingan menjadi semakin ketat. Koperasi perlu memiliki strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain, baik dalam hal kualitas produk atau jasa, harga yang kompetitif, maupun pemasaran yang efektif. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tantangan koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Melalui pemahaman yang saya dapatkan. Didalam Undang-Undang tentang koperasi yang berlaku di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Atsar & Fadlian, 2021; Hasan & SI, 2022).

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kerjasama dan partisipasi aktif dalam usaha bersama. Koperasi memiliki prinsip-prinsip dasar yang mengedepankan nilai-nilai seperti keadilan, demokrasi, kesetaraan, tanggung jawab sosial, dan kemandirian. Makalah ini akan membahas secara umum tentang koperasi, termasuk definisi, sejarah, prinsip-prinsip, struktur organisasi, kegiatan, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh koperasi (Afrida et al., 2021; Rufaidah, 2017). koperasi dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota-anggotanya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama. Koperasi berbeda dengan bentuk organisasi ekonomi lainnya karena anggotanya memiliki kedudukan yang sama dan berhak ikut serta dalam mengambil keputusan dalam organisasi (Ompusunggu et al., 2023; Sitepu & Hasyim, 2018).

Pengembangan ekonomi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh suatu negara atau wilayah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Asmara et al., 2020). Tujuan utama dari pengembangan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan per kapita, menciptakan

lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hidayat et al., 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi (Putri & Rizaldi, 2021):

1. Kebijakan Makroekonomi: Stabilitas moneter, kebijakan fiskal, kebijakan perdagangan internasional, dan kebijakan investasi memiliki peran penting dalam mengarahkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan iklim investasi yang kondusif.
2. Infrastruktur: Pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, dan fasilitas publik lainnya, sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan menghubungkan wilayah yang terisolasi.
3. Sumber Daya Manusia: Peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi.
4. Inovasi dan Teknologi: Perkembangan teknologi dan inovasi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam riset dan pengembangan serta penerapan teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing ekonomi.
5. Kebijakan Industri: Peningkatan daya saing industri melalui pemberian insentif, dukungan riset dan pengembangan, perlindungan hak kekayaan intelektual, serta pengembangan kewirausahaan dan inovasi dalam sektor industri.
6. Akses Keuangan: Meningkatkan akses keuangan, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya saing sektor riil.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode yang menggunakan penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu cara yang digunakan didalam rangka kegiatan penelitian ini, sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan metode penelitian ini data yang saya peroleh semakin lengkap untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi hingga kini. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi yang lang sung diambil dari lokasi penelitian yaitu Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Yang dimana didalam peneliti ini pula memiliki dokumentasi yang penting berupa berkas dan informasi di lokasi, penelitian ini juga melibatkan beberapa orang yang telah saya wawancarai sebagai bukti atau pertanggung jawaban yang akan bisa titerima. Didalam opserfasi ini juga memiliki manfaat yang penting untuk artikel yang saya susun yang dimana dengan adanya dokumentasi ini memperkuat dan memperkokoh data yang saya miliki dalam penyusunan artikel yang saya susun.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang memiliki proses berbeda daripada penelitian kuantitatif. Metode kualitatif memiliki gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang kurang jelas. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Teknik pengumpulan

data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang saya dapatkan dari beberapa sumber yang telah saya dapatkan banyak sekali, termasuk mengenai koperasi yang berdiri di Desa Namo bintang yang memiliki banyak sekali fungsi selain untuk membantu perekonomian masyarakat disana juga memiliki banyak peran dan hal yang sangat membantu didalam perekonomian masyarakat disekitarnya.

Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi yang Berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu

Pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru, dapat melibatkan peran penting dari koperasi. Koperasi adalah suatu bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai peran dan tantangan koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang.

Koperasi juga merupakan sebuah organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang atau masyarakat yang memiliki tujuan yang sama untuk mensejahterakan rakyat ataupun untuk menjalin tali persaudaran diantara sama anggota masyarakat yang berada didalam organisasi yaitu koperasi. Koperasi juga memiliki potensi yang baik untuk memenuhi kebutuhan hal tersebut berdasarkan pada sebuah prinsip koperas itu sendiri, antara lain keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan independensi, pendidikan, pelatihan, dan informasi, serta kerjasama antar koperasi.

Termasuk koperasi yang berada di Desa Namo bintang kecamatan pancur batu juga memiliki beberapa potensi yang cukup baik didalam koperasi itu sendiri nah didalam hal itu juga koperasi yang berada di Desa Namo bintang tersebut memiliki peran penting didalam pelaksanaan keanggotaan koperasi jadi di dalam perekonomian tersebut memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Adanya peningkatan perekonomian anggota Koperasi yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota melalui berbagai kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan pemasaran barang atau jasa. Dengan terbentuknya organisasi koperasi ini yang secara bersama, anggota koperasi dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dibandingkan jika mereka beroperasi sendiri.
2. Adanya pemberdayaan masyarakat yang dimana Koperasi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Hal ini memberikan peluang bagi anggota koperasi untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan mereka.
3. Adanya pendidikan dan pelatihan yang dimana Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip koperasi, manajemen usaha, dan keahlian lain yang relevan. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usaha mereka sendiri dan memperoleh pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

4. Adanya peremasaran dan distribusi yang berpotensi didalam Koperasi dapat membantu anggotanya dalam pemasaran dan distribusi produk atau jasa. Dengan beroperasi sebagai kelompok, koperasi dapat memperoleh kekuatan tawar yang lebih besar dalam negosiasi harga, akses ke pasar yang lebih luas, dan meminimalkan biaya distribusi.
5. Penyediaan akses ke modal Koperasi dapat menyediakan akses anggota ke modal melalui mekanisme seperti simpan pinjam atau kredit koperasi. Ini membantu anggota untuk memperoleh modal yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Dilihat dari jenis koperasi yang berada di Desa Namo bintang ini merupakan sebuah koperasi serba usaha yaitu sebuah koperasi yang aktif didalam segala bidang seperti dalam bidang usaha, simpan pinjam, peroduksi pemasaran serta jasa. Koperasi ini sering di sebut dangan koperasi unit desa atau biasa disebut dengan KUD, nah berdirinyakoperasi unit desa ini merupakan sebuah bentuk untuk mensejah terakan rakyat sekitar dengan terpenuhinya sebuah kebutuhan masyarakat yang mana pada umumnya mayarakat desa tersebut bekerja sebagai petani dan juga sebagai buruh industri. Nah dengan adanya koperasi ini membuat masyarakat di daerah desanamo bintang ini menjadi dengan mudah untuk didapatkan oleh mereka. Adapun kebutuhan yang bisa dipenuhi oleh koperasi tersebut yaitu:

1. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Koperasi dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Namo Bintang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan menjadi anggota koperasi, masyarakat dapat mengakses sumber daya dan modal yang lebih besar untuk mengembangkan usaha mereka. Koperasi juga dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggotanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang usaha.
2. Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan melalui koperasi, masyarakat dapat memperoleh akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah produk atau jasa mereka. Koperasi juga dapat memberikan akses ke modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan formal. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi serta masyarakat Desa Namo Bintang secara keseluruhan.
3. Pengembangan Infrastruktur dan Sarana Usaha Koperasi dapat berperan dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur dan sarana usaha yang mendukung aktivitas ekonomi di Desa Namo Bintang. Misalnya, koperasi dapat membangun gudang penyimpanan atau fasilitas pengolahan produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal. Koperasi juga dapat membantu menyediakan sarana pendukung seperti alat produksi, distribusi, atau akses ke teknologi.
4. Pemberdayaan Sosial dan Solidaritas koperasi juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan sosial dan solidaritas di masyarakat. Melalui koperasi, anggota dapat saling bekerja sama, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta membantu satu sama lain dalam menghadapi tantangan ekonomi. Hal ini dapat memperkuat ikatan sosial antara anggota koperasi dan masyarakat Desa Namo Bintang secara keseluruhan.

Modal yang di Butuhkan Koperasi dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu

Modal merupakan sejumlah dana yang di butuhkan untuk menjalankan suatu usaha, nah begitu juga dengan koperasi yang berada di Desa Namo bintang tersebut. Koperasi ini memberikan sebuah dana yang di gunakan untuk mensejahterakan masyarakat yang berada di desa tersebut. Modal yang di butuhkan oleh koperasi itu sendiri berupa modal sendiri, nah didalam modal itu sendiri memiliki jenis modal yang berpengaruh oleh koperasi itu sendiri seperti modal sendiri nah modal sendiri ini merupakan sebuah dana yang dikeluarkan oleh seseorang yang dikumpulkan dari berbagai dana simpana pokok dan juga simpanan wajib serta adanya dana cadangan. Dari masyarakat untuk masyarakat.

Dari data yang saya dapatkan dari masyarakat sekitar adanya hasil usaha yang dibagi oleh masyarakat untuk koperasi yang terbentuk dari penghitungan sisa hasil usaha, sisah hasil usaha itu sendiri disebut dengan (SHU) yang dimana sisah hasil usaha ini di perhitungkan setiap satu bulan sekali. Sisah hasil usaha itu sendiri merupakan sebuah laba koperasi yang disimpan melalui bentuk data. Seperti data yang saya peroleh yaitu penerimaan koperasi dimulai dari tanggal 1 april 1996 sebesar Rp20.000.000,00 dan seluruh biaya mulai dari ongkos hingga pajak dan penyusunan selama priode yang sama adalah Rp16.000.000,00.

$$\begin{aligned} \text{SHU} &= \text{P} - \text{B} \\ &= 20.000.000,00 - 16.000.000,00 \\ &= 20.000.000,00 - 16000.000,00 = 4000.000 \end{aligned}$$

Nah jadi dana yang digunakan untuk membantu pengembangan serta perluasan inewntasi koperasi, maka SHU yang bisa digunakan untuk dibagikan kepada masyarakat atau anggota koperasi. Adapun pembagian sisah hasil usahanya yaitu sebagai berikut. Gunawan merupakan seorang anggota koperasi yang berada di Desa Namo bintang pancur batu. Nah selama satu bulan sekali gunawan mensetorkan kepada koperasi sebesar Rp. 100.000 sedangkan jumlah seluruh modal koperasi di Desa Namo bintang pancur batu sebesar Rp 50.0000.000,00 Dan pada tahun 2023, SHU koperasi di Desa Namo bintang sebesar Rp10.0000.000,00, berdasarkan keputusan rapat dari parang anggota koperasi Desa Namo bintang pancur batu, SHU yang digunakan untuk jasa modal adalah 10% . berapa besaran SHU yang di peroleh oleh gunawan,

$$\begin{aligned} \text{SHU untuk jasa modal} &= 10\% \times \text{Rp } 1000,000,00 \\ &= \text{Rp } 1.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU Gunawan} &= \frac{\text{Rp } 100.000,00}{\text{Rp } 50.000.000,00} \times \text{Rp } 1.000.000,000 \\ &= \text{Rp } 2.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, SHU yang diterima oleh gunawan pada bulan itu adalah Rp 2.000,00 data diatas merupakan salah satu data yang saya terima dari hasil wawancara dari salah satu anggota koperasi yang berada di Desa Namo bintang pancur batu. Jadi setiap anggota memiliki dana yang setiap bulan harus di bayar hal ini merupakan dana simpan pinjam yang diterima oleh setiap seorang anggota koperasi yang telah diatur oleh seseorang yang wajib memberikan dana tersebut kepada ketua pelaksanaan ke anggotaan koperasi yang berada di Desa Namo bintang pancur batu.

Tantangan Koperasi Dalam Ekonomi Masyarakat yang Berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu

Setiap organisasi ataupun kegiatan yang kita lakukan pasti memiliki sebuah rintangan yang pasti akan kita hadapi, begitu pula dengan koperasi. Koperasi juga memiliki banyak sekali tantangan ataupun fenomena yang terdapat didalamnya. Adanya sebuah kendala yang didapatkan tak akan mampu menghancurkan ataupun melemahkan koperasi namun untuk mendapatkan koperasi yang jauh lebih baik banyak sekali rintangan yang dihadapi terutama didalam bidang ekonomi, perekonomian setiap warga pasti berbeda-beda dan pasti memiliki pasang surut dalam kegiatan ekonominya.

Koperasi juga merupakan lembaga ekonomi yang memiliki peran penting di dalam pengembangan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Namo Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi koperasi dalam ekonomi masyarakat Desa Namo Bintang.

1. Keterbatasan Sumber Daya Desa Namo Bintang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan koperasi untuk mengelola usaha dan menyediakan layanan kepada anggota. Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi, serta mendapatkan dukungan modal dan infrastruktur yang memadai.
2. Rendahnya Pendapatan masyarakat di Desa Namo Bintang mungkin menghadapi masalah rendahnya pendapatan. Ini dapat mempengaruhi kemampuan anggota koperasi untuk berinvestasi dalam koperasi atau memperoleh pinjaman. Koperasi perlu mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan pendapatan anggotanya, misalnya melalui diversifikasi usaha atau akses ke pasar yang lebih luas.
3. Pendidikan dan Kesadaran tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap koperasi mungkin masih rendah. Banyak anggota koperasi mungkin tidak sepenuhnya memahami manfaat dan potensi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, koperasi perlu melakukan upaya edukasi dan sosialisasi agar anggota dapat memahami peran koperasi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.
4. Persaingan Usaha koperasi di Desa Namo Bintang mungkin harus bersaing dengan bisnis lain yang ada di sekitar mereka. Persaingan dapat terjadi dari usaha swasta atau sektor informal lainnya. Koperasi perlu mengembangkan strategi pemasaran dan diferensiasi produk agar tetap relevan dan dapat bersaing dalam pasar yang kompetitif.
5. Akses ke Pasar dan Teknologi Desa Namo Bintang mungkin memiliki akses terbatas ke pasar dan teknologi. Ini dapat membatasi kemampuan koperasi untuk memasarkan produk mereka dan mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Diperlukan upaya untuk meningkatkan akses pasar melalui kerja sama antar koperasi, serta pendekatan inovatif dalam mengadopsi teknologi yang sesuai dengan kondisi desa.

Manajemen yang Efektif koperasi membutuhkan manajemen yang efektif untuk mengelola operasional dan keuangan mereka. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial dapat menjadi tantangan bagi koperasi di Desa Namo Bintang. Diperlukan peningkatan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan

pendampingan agar koperasi dapat beroperasi secara efisien dan mengelola risiko dengan baik

SIMPULAN

Koperasi di Desa Namo Bintang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi juga memiliki peran penting di dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan akses ke pasar yang lebih luas serta modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah. Namun, koperasi juga menghadapi beberapa tantangan seperti persaingan usaha, akses terbatas ke pasar dan teknologi, serta manajemen yang efektif. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain dan meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian, koperasi dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Namo Bintang.

Modal juga merupakan faktor penting dalam pengembangan koperasi dan masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi membutuhkan modal sendiri yang diperoleh dari dana simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan untuk dapat memberikan akses ke modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah bagi anggota koperasi. Modal ini digunakan untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan mensejahterakan masyarakat di Desa Namo Bintang. Oleh karena itu, koperasi perlu mengelola modal dengan baik dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan modal yang tersedia. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan dukungan finansial dan teknis kepada koperasi melalui program mentoring dan pelatihan untuk meningkatkan modal dan kapasitas manajemen koperasi.

Nah koperasi yang berada di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Batu, juga menghadapi beberapa tantangan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur yang dapat mempengaruhi kemampuan koperasi untuk mengelola usaha dan menyediakan layanan kepada anggota. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi, serta mendapatkan dukungan modal dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, koperasi juga dihadapkan pada tantangan persaingan usaha, akses terbatas ke pasar dan teknologi, serta manajemen yang efektif. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain dan meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, koperasi dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Namo Bintang.

Referensi:

- Afrida, D. K., Lestari, E. W. P., Lailiya, F., & Suwanan, A. F. (2021). Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 151-158.
- Anugrah, M. (2013). *Tinjauan Hukum Pendirian Badan Hukum Koperasi*. Tadulako University.
- Asmara, T. T. P., Murwadji, T., & Nugroho, B. D. (2020). Tanggung Jawab Pemilik Koperasi Pada Saat Terjadi Kredit Macet Ditinjau Dari Teori Kepastian Hukum. *Jurnal IUS Kajian*

Hukum Dan Keadilan, 8(1), 109–126.

- Atsar, A., & Fadlian, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKMMewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202–1210.
- Hasan, I., & SI, M. F. (2022). Peluang, Tantangan dan Revitalisasi Peran Koperasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(1).
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hosein, Z. A. (2016). Peran negara dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan menurut UUD 1945. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 23(3), 503–528.
- Manan, A. (2014). *Peranan hukum dalam pembangunan ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689–696.
- Putri, N. E., & Rizaldi, A. (2021). Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 di Era Globalisasi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(6), 528–535.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361–374.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan ekonomi koperasi di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), 59–68.
- Sofiana, T. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam*, 12(2).
- Wuryanti, H. W., & Yusuf, N. A. (2015). Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Koperasi Ukhuwah Tegat. *Monex: Journal of Accounting Research*, 3(2).